



BAHASA

Sarita Candra Merida

PENGERTIAN

- Suatu sistem komunikasi yang di dalamnya pikiran dikirimkan (transmitted) dengan perantaraan suara (sebagaimana dalam percakapan) atau simbol (sebagaimana dalam kata-kata tertulis atau isyarat-isyarat fisik)

Berbagai kesalahan dalam bidang Fonem

- **Fonem /i/ diucapkan menjadi /e/**
- Misalnya:
- **Salah Seharusnya**
- aer air
- faseh fasih
- endah indah
- endonesia Indonesia

- **Fonem /u/ diucapkan menjadi /o/**
- Misalnya :
- **Salah Seharusnya**
- belot belut
- burong burung
- joang juang
- ketrok keruk

Kesalahan dalam bidang Morfologi

Betul menjadi Betuk



Gangguan dalam Berbahasa

1. Afasia : Kelainan bahasa yang disebabkan adanya kerusakan pada pusat bahasa di cerebral cortex
 - a. Afasia Sensoria : Kesulitan memberikan makna rangsang yang diterimanya. Misal, Afasia Auditory, ketika ditanya sudah makan?, menjawabnya “meja”
 - b. Afasia Motoris : Misal, Rumah Bapak Dimana ? Menjawab ke arah Barat, menunjuk ke Timur
 - c. Afasia Konduktif : Kesulitan dalam meniru pengulangan bunyi
 - d. Afasia Amnestic : Kelainan ini ditandai dengan kesulitan dalam memilih dalam menggunakan simbol yang tepat

Kesalahan vs Kekeliruan

- Kesalahan berbahasa : Faktor kompetensi
- Kekeliruan berbahasa : Gagal merealisasikan kompetensi bahasa yang sudah dikuasai

Nature vs Nurture

- Chomsky : Bahwa bahasa bersifat bawaan (Nature) → bahwa kita memiliki sebuah skema bawaan yang berfungsi sebagai sarana pemrosesan informasi dan pembentukan struktur abstrak dalam bahasa kita.
- Skinner : Bahwa bahasa berkembang melalui penguatan (reinforcement)

PEMINDAIAN PET

- Semantic Task : Pemrosesan kognitif yang terjadi saat partisipan secara pasif membaca kata-kata sangat rumit.

Misalnya, Palu. Partisipan dapat menjawab untuk memukul. Tugas semacam itu memerlukan tidak hanya observasi kata-kata secara pasif, sebagaimana dalam kondisi visual, namun juga memerlukan akses ke region semantik asosiatif di otak.